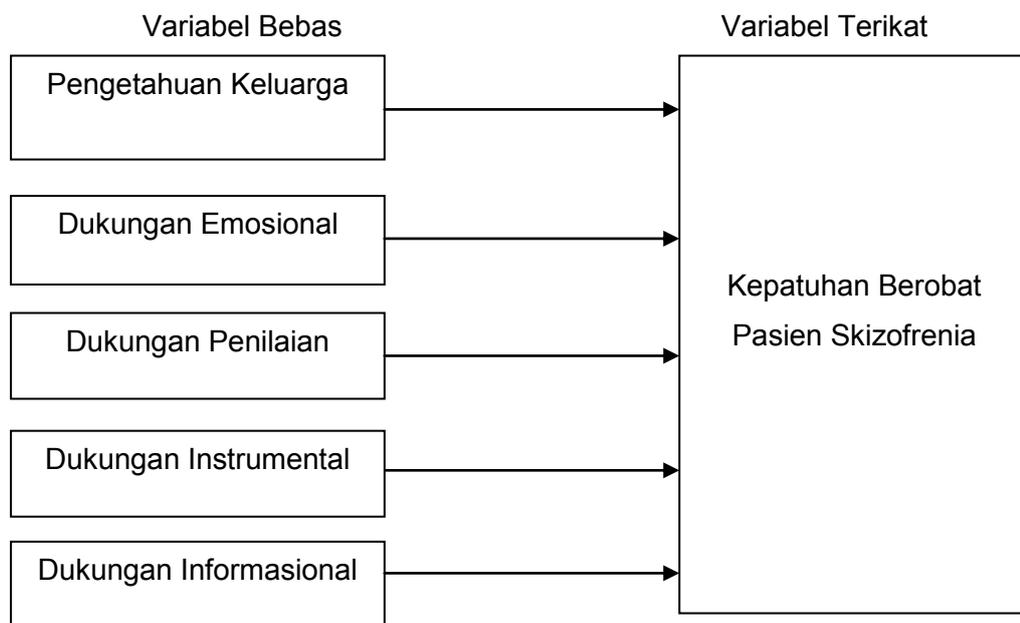


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pengetahuan keluarga dengan kepatuhan berobat pasien skizofrenia.
2. Ada hubungan antara dukungan emosional dengan kepatuhan berobat pasien skizofrenia.

3. Ada hubungan antara dukungan penilaian dengan kepatuhan berobat pasien skizofrenia.
4. Ada hubungan antara dukungan instrumental dengan kepatuhan berobat pasien skizofrenia.
5. Ada hubungan antara dukungan informasional dengan kepatuhan berobat pasien skizofrenia.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel yang lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengetahuan Keluarga
- b. Dukungan Emosional
- c. Dukungan Penilaian
- d. Dukungan Instrumental
- e. Dukungan Informasional

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan berobat pasien skizofrenia.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas						
1	Pengetahuan Keluarga	Segala sesuatu yang diketahui keluarga mengenai pengobatan pada pasien skizofrenia	Kuesioner pengetahuan keluarga (10item)	Tes/ Soal	1. Kurang baik:Hasil presentase $\leq 50\%$ 2. Baik:Hasil presentase $>50\%$ (Budiman & Agus, 2013)	Nominal
2	Dukungan Emosional	Merupakan bentuk dukungan berupa rasa aman, cinta kasih, memberi semangat	Kuesioner dukungan emosional (5 item) dengan menggunakan rumus <i>Cut off point</i>	Wawancara	1. Tidak Mendukung <3 2. Mendukung 3-5	Nominal
3	Dukungan Penilaian	Dukungan keluarga dengan cara memberikan support, pengakuan, penghargaan, dan perhatian	Kuesioner dukungan penilaian (5 item) dengan menggunakan rumus <i>Cut off point</i>	Wawancara	1. Tidak Mendukung <3 2. Mendukung 3-5	Nominal
4	Dukungan Instrumental	Keluarga menjadi pemberi pertolongan secara nyata seperti memberikan materi, tenaga, dan sarana	Kuesioner dukungan instrumental (5 item) dengan menggunakan rumus <i>Cut off point</i>	Wawancara	1. Tidak Mendukung <3 2. Mendukung 3-5	Nominal
5	Dukungan Informasional	Keluarga sebagai pemberi informasi, nasihat dan bimbingan kepada	Kuesioner dukungan informasional (5 item) dengan menggunakan	Wawancara	1. Tidak Mendukung <3 2. Mendukung 3-5	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		anggota keluarga untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi	an rumus <i>Cut off point</i>			
Variabel Terikat						
1	Kepatuhan Berobat Pasien Skizofrenia	Pengobatan pasien dilakukan sesuai dengan perintah Dokter dan petunjuk dokter	Rekam Medis RSUD dr. Slamet Garut (Dalam 3 bulan terakhir)	Skala Guttman	1. Tidak Patuh kontrol atau berobat tidak sesuai jadwal yang ditentukan oleh Dokter) 2. Patuh (kontrol atau berobat sesuai jadwal yang ditentukan oleh Dokter)(Indirawati R, 2013)	Nominal

E. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* merupakan pengumpulan data variabel sebab atau risiko dan variabel akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian dengan diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga skizofrenia yang berkunjung ke Poli Jiwa RSUD dr. Slamet Garut. Jumlah populasi pada penelitian ini dilihat dari jumlah kunjungan pasien skizofrenia pada tahun 2018 yaitu berjumlah 2974 pasien yang didampingi keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik sampling yang digunakan adalah dengan *Accidental sampling*. Pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan jumlah rata-rata kunjungan pasien perbulan, sampel dalam penelitian ini adalah keluarga yang mendampingi pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. Slamet Garut tahun 2018 sebanyak 134 orang.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Keluarga dari pasien yang terdiagnosis skizofrenia oleh dokter di Poli Jiwa RSUD dr. Slamet Garut dan sudah berobat minimal 6 bulan.
 - 2) Terlibat dalam perawatan klien sehari-hari (*caregiver*), dan tinggal satu rumah.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Tidak bersedia menjadi responden.

G. Instrumen penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan untuk mendapatkan informasi, tanggapan, dan jawaban (Notoatmodjo, 2010).

1. Soal Pengetahuan Keluarga

Instrumen pengetahuan keluarga menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan.

2. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga ini berupa pertanyaan terbuka sebanyak 20 pertanyaan mengenai dukungan keluarga berupa dukungan emosional 5 pertanyaan, dukungan penilaian 5 pertanyaan, dukungan instrumental 5 pertanyaan, dan dukungan informasional 5 pertanyaan.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian antara lain:

1. Survei Awal
 - a. Melakukan survei awal di Poli Jiwa RSUD dr. Slamet Garut yang telah peneliti lakukan pada bulan Januari 2019.
 - b. Mengumpulkan dan mengolah data hasil survei awal.
2. Persiapan Peneliti
 - a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya.
 - b. Membuat kuesioner sesuai dengan kriteria hasil ukur dalam definisi operasional
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Meminta surat pengantar pada FIK Unsil untuk melakukan penelitian setelah proposal disetujui oleh pembimbing.
 - b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak RSUD dr. Slamet Garut.
 - c. Melakukan observasi di Poli Jiwa RSUD dr. Slamet Garut.
 - d. Pengumpulan data sekunder berasal dari Poli Jiwa RSUD dr. Slamet Garut berupa data lengkap responden.
 - e. Data yang didapat dari kuesioner di proses dan dianalisis.
4. Uji Validitas dan Realibitas

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga kuesioner yang akan digunakan harus diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Validasi materi kuesioner ini dikonsultasikan kepala ruangan Poli jiwa RSUD dr. Slamet Garut, sedangkan untuk validasi bahasa dikonsultasikan kepada Dosen Prodi

Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi. Uji coba instrumen kuesioner dilakukan pada keluarga pasien yang terdiagnosa oleh dokter di poli jiwa rumah sakit yang tidak dijadikan tempat penelitian namun mempunyai kriteria yang setara dengan lokasi penelitian. Selanjutnya hasil uji coba dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan standar *Alfa Cronbach* untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Apabila didapat hasil r hitung lebih besar dari r table maka kuesioner dinyatakan valid dan bisa digunakan.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 16.0 dimana data diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti memeriksa kembali data-data yang diperoleh, kelengkapan data dari kuesioner yang diberikan kepada responden.

b. Scoring

Tahap ini dilakukan setelah wawancara, ditetapkan kode jawaban dari hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi diberikan skor.

1) Pengetahuan keluarga

Pada pengukuran pengetahuan keluarga dilihat dari total jawaban yang benar, apabila jawaban benar diberikan nilai 1 dan jawaban yang salah/ tidak terjawab diberikan nilai 0. Total

pertanyaan dari pengukuran pengetahuan keluarga berjumlah 10 soal. Sehingga skor tertinggi yaitu 10 dan terendah yaitu 0. Penentuan kategori menggunakan pengkategorian menurut Budiman dan Agus (2013) yaitu sebagai berikut:

- (a) Kurang baik jika nilai $\leq 50\%$ atau ≤ 5 jawaban benar
- (b) Baik jika nilai $> 50\%$ atau > 5 jawaban benar

2) Dukungan emosional

Pada variabel dukungan emosional, peneliti menggunakan skala pengukuran *guttman* yang berskala nominal untuk jawaban Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0

Adapun panduan penilaian dengan scoringnya adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pilihan = 2
- b) Jumlah pertanyaan = 5
- c) Scoring terendah = 0
- d) Scoring tertinggi = 1
- e) Jumlah skor terendah = $0 \cdot 5 = 0$
- f) Jumlah skor tertinggi = $1 \cdot 5 = 5$
- g) Rumus yang digunakan:

$$\text{Interval (I)} \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Kategori (K)}} = \frac{(5-0)}{2} = 2,5$$

Skor 2,5 dibulatkan menjadi 3

- (1) Tidak mendukung, jika didapatkan jawaban bernilai <3
- (2) Mendukung, jika didapatkan jawaban bernilai 3-5

3) Dukungan penilaian

Pada variabel dukungan penilaian, peneliti menggunakan skala pengukuran *guttman* yang berskala nominal untuk jawaban Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0

Adapun panduan penilaian dengan scoringnya adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pilihan = 2
- b) Jumlah pertanyaan = 5
- c) Scoring terendah = 0
- d) Scoring tertinggi = 1
- e) Jumlah skor terendah = $0 \cdot 5 = 0$
- f) Jumlah skor tertinggi = $1 \cdot 5 = 5$
- g) Rumus yang digunakan:

$$\text{Interval (I)} = \frac{(\text{skortertinggi} - \text{skorterenda h})}{\text{Kategori (K)}} = \frac{(5-0)}{2} = 2,5$$

Skor 2,5 dibulatkan menjadi 3

- (1) Tidak mendukung, jika didapatkan jawaban bernilai <3
- (2) Mendukung, jika didapatkan jawaban bernilai 3-5

4) Dukungan instrumental

Pada variabel dukungan instrumental, peneliti menggunakan skala pengukuran *guttman* yang berskala nominal untuk jawaban Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0

Adapun panduan penilaian dengan scoringnya adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pilihan = 2
- b) Jumlah pertanyaan = 5

- c) Scoring terendah = 0
- d) Scoring tertinggi = 1
- e) Jumlah skor terendah = $0 \cdot 5 = 0$
- f) Jumlah skor tertinggi = $1 \cdot 5 = 5$
- g) Rumus yang digunakan:

$$\text{Interval (I)} \frac{(\text{skortertinggi} - \text{skorterenda } h)}{\text{Kategori (K)}} = \frac{(5-0)}{2} = 2,5$$

Skor 2,5 dibulatkan menjadi 3

- (1) Tidak mendukung, jika didapatkan jawaban bernilai <3
- (2) Mendukung, jika didapatkan jawaban bernilai 3-5

5) Dukungan informasional

Pada variabel dukungan informasional, peneliti menggunakan skala pengukuran *guttman* yang berskala nominal untuk jawaban Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0

Adapun panduan penilaian dengan scoringnya adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pilihan = 2
- b) Jumlah pertanyaan = 5
- c) Scoring terendah = 0
- d) Scoring tertinggi = 1
- e) Jumlah skor terendah = $0 \cdot 5 = 0$
- f) Jumlahskortertinggi = $1 \cdot 5 = 5$
- g) Rumus yang digunakan:

$$\text{Interval (I)} \frac{(\text{skortertinggi} - \text{skorterenda } h)}{\text{Kategori (K)}} = \frac{(5-0)}{2} = 2,5$$

Skor 2,5 dibulatkan menjadi 3

- (1) Tidak mendukung, jika didapatkan jawaban bernilai <3

(2) Mendukung, jika didapatkan jawaban bernilai 3-5

6) Kepatuhan berobat

Pada kepatuhan menggunakan kriteria:

- a) Skor 0= Tidak patuh, jika control atau berobat tidak sesuai jadwal yang ditentukan oleh Dokter.
- b) Skor 1= Patuh, jika control atau berobat sesuai jadwal yang ditentukan oleh Dokter.

c. *Coding*

Peneliti memberikan kode untuk masing-masing kelompok sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data. Pemberian kode dilakukan dengan mengisi kotak yang tersedia disebelah kanan kuesioner.

1) Pengetahuan Keluarga

- (a) Kurang baik (Kode 0)
- (b) Baik (Kode 1)

2) Dukungan Emosional

- (a) Tidak mendukung (Kode 0)
- (b) Mendukung (Kode 1)

3) Dukungan Penilaian

- (a) Tidak mendukung (Kode 0)
- (b) Mendukung (Kode 1)

4) Dukungan Instrumental

- (a) Tidak mendukung (Kode 0)
- (b) Mendukung (Kode 1)

- 5) Dukungan Informasional
 - (a) Tidak mendukung (Kode 0)
 - (b) Mendukung (Kode 1)
- 6) Kepatuhan Berobat Pasien Skizofrenia
 - (a) Tidak Patuh (Kode 0)
 - (b) Patuh (Kode 1)

d. *Tabulating*

Pada tahap ini menyajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel tunggal dan tabel silang antara dua variabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini yaitu data demografi meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, hubungan dengan pasien, berapa lama sakit, pengeluaran untuk pasien selama 1 bulan, menggunakan uji distribusi dan proporsi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel pengetahuan keluarga, dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasional dengan kepatuhan berobat pasien skizofrenia dengan uji statistik *chi square* dengan nilai kemaknaan $p\ value = <0,05$ (taraf kepercayaan 95%)

dengan menggunakan tabel 2 x 2 jika tidak terdapat nilai *Expected* (harapan) kurang dari lima menggunakan *Continuity Correction* (a).

Keputusan untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah:

- (a) Bila $P\ value \leq \alpha$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan bermakna antara variabel independen dan variabel dependen
- (b) Bila $P\ value \geq \alpha$, maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan bermakna antara variabel independen dan variabel dependen

Analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas dan terikat yaitu dengan melihat nilai OR (*odds ratio*). Kriteria *odds ratio* sebagai berikut:

- (a) Nilai $OR=1$, bukan merupakan faktor risiko/ berpeluang menyebabkan terjadinya kasus.
- (b) Nilai $OR>1$, merupakan faktor risiko/ berpeluang menyebabkan terjadinya kasus
- (c) Nilai $OR<1$, merupakan faktor protektif terjadinya kasus.

Rumus OR adalah:

$$OR = \frac{a}{c} \div \frac{b}{d} = \frac{ad}{bc}$$